

PEDOMAN TESIS



PASCASARJANA

IAIN SAS BABEL

2022

PEDOMAN TESIS



**PROGRAM PASCASAJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG**

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR : TAHUN 2022
PEDOMAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa dalam melaksanakan visi dan misi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung perlu disusun Pedoman Tesis Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- b. bahwa telah disusun Pedoman Tesis Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- c. bahwa untuk keperluan tersebut maka Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memandang perlu mengesahkan Pedoman Tesis Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, perlu ditetapkan Keputusan Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tentang Pedoman Tesis Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ. I/DT. I. IV/1591 . A/2011 Tahun 2011 tentang Beban Kerja Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3782 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Program Magister Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TENTANG PEDOMAN TESIS
- Pertama : Mengesahkan Pedoman Tesis Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesainya kegiatan, apabila terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini maka akan ditinjau kembali dan diperbaharui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bangka
Pada tanggal 20 Agustus 2022

Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri
Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung,

Prof. Dr. Hadarah, M.Ag

PEDOMAN TESIS

Penulis

Tim Pascasarjana

ISBN

Editor

Ahmad Fadholi

Desain

Turmuzi

Penerbit

Edisi 3

Hak Cipta

@2022 pada Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik

MILIK NEGARA TIDAK DIPERJUAL BELIKAN

Disclaimer:

Buku ini merupakan buku Pedoman Tesis yang dipersiapkan Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi dosen Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik. Buku Pedoman Tesis merupakan Pedoman Tesis yang dinamis yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku pedoman ini.

SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan semangat kerjasama yang sukses baik antar semua karyawan, maupun dosen di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, buku Pedoman Tesis Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung ini akhirnya dapat terselesaikan. Buku ini disusun selain untuk mendukung program tata kelola organisasi yang baik di Program Pascasarjana, juga pada level praktis untuk membantu para mahasiswa tentang prosedur dan teknik penulisan Tesis yang diselenggarakan di Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Informasi yang dituangkan dalam buku pedoman ini bersifat dinamis sesuai dengan berbagai perkembangan program studi yang ada; sehingga pada beberapa aspek sangat mungkin untuk berubah sesuai keadaan yang terjadi.

Semoga buku Pedoman Tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Saran positif sangatlah dinantikan bagi penyempurnaan buku panduan ini.

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Petaling Agustus 2022
Direktur Pasacasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung

Prof. Dr. Hadarah, M.Ag



TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Hadarah, M.Ag
Dr. Tinggal Purwanto, M.S.I
Dr. H. Iskandar, M.Hum
Dr. Soleha, M.A
Dr. Wulpiah, M.Ag
Dr. Rada, M.Pd
Dr. Ahmad Fadholi, M.S.I
Dr. Indah Kusuma Dewi, M.Pd
Dr. Noblana Adib, M.Pd, MA
Dian Puspita Eka Putri, M.Pd
Turmuzi, S.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA	iii
SAMBUTAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Pengantar	1
B. Pegertian	1
C. Etika Penulisan	2
BAB II : Penulisan Proposal Tesis	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang masalah	3
C. Identifikasi, pembatasan masalah dan perumusan	4
D. Tujuan Penelitain	7
E. Signifikansi dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian dahulu yang relevan	7
G. Kriteria	9
H. Metodologi	9
I. Daftar Pustakan	10
J. Lampiran	10
BAB III : SISTEMATIKA TESIS	11
A. Bagian Awal	11
B. Bagian Tengah	19
C. Bagian Akhir	22

BAB IV : BAHASA, TEKNIK PENULISAN DAN

PENGETIKAN TESIS	23
A. Bahasa	23
B. Teknik Penulisan	23
C. Penulisan Catatan Kaki.....	32
D. Citation	34

BAB V : FORMAT DAN PUBLIKASI TESIS

(BUKU DAN ARTIKEL)	43
A. Format Umum (buku)	43
B. Kewajiban setelah Tesis	44
C. Penerbitan Artikel pada Jurnal terakreditasi	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Pedoman Tesis ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (PPs IAIN SAS BABEL) yang sedang dalam proses menyiapkan Tesis. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif ataupun teknis secara garis besar, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut. Sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan hasil penelitian dalam bidang studi tertentu. Sesuai dengan karakteristiknya sebagai pedoman umum, hanya yang dianggap esensial saja yang diatur dalam pedoman ini. Sedangkan hal-hal yang lebih terperinci diserahkan kepada mahasiswa untuk mengembangkannya, sejalan dengan proses penelitian dan bimbingan yang dilaksanakan.

Tujuan pokok disusunnya buku pedoman ini untuk menjamin agar mahasiswa dan dosen pembimbing mempunyai pegangan umum yang seragam dalam memahami, melaksanakan, dan memenuhi kriteria baku mutu dalam proses penyusunan Tesis. Keseragaman ini bertujuan menjamin kualitas, proses, dan hasil penelitian, yang diangkat menjadi Tesis, sehingga pengalaman penyusunan Tesis dapat secara simultan merupakan pengalaman profesional yang bermanfaat, baik bagi mahasiswa dan dosen pembimbing maupun institusi.

B. Pengertian

Dalam bahasa Inggris kata “*thesis*” adalah kata yang digunakan untuk arti yang sama, yaitu karya ilmiah untuk program magister. Tesis adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan keilmuan yang orisinal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Magister atau Strata Dua (S2).

C. Etika Penulisan

Dalam menyusun karya ilmiah, mahasiswa harus menjunjung asas kejujuran dan objektivitas, dengan menghindari:

1. Penggunaan data fiktif;
2. Penggunaan data untuk memenuhi keinginan subjektif peneliti;
3. Tindakan plagiarisme (penjiplakan), seperti:
 - a. Mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri;
 - b. Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menjelaskan sumbernya;
 - c. Mengubah kata-kata dari salinan kalimat yang dikutip tanpa menjelaskan sumber rujukannya;
 - d. Melakukan *self plagiarism* atas karyanya sendiri
4. Pemberian informasi tidak benar tentang sumber kutipan;
5. Pengutipan terlalu banyak kata atau ide dari satu sumber meskipun dicantumkan sumbernya (turnitin.com).

BAB II

PENULISAN PROPOSAL TESIS

Mahasiswa diwajibkan lulus ujian proposal tesis, sebelum menyusun naskah proposal mahasiswa perlu mengadakan penelitian pendahuluan (*preliminary research*) terlebih dahulu. Penelitian ini berbentuk pembacaan buku-buku atau dokumen-dokumen yang terkait dengan judul yang diminati, serta observasi lokasi yang akan menjadi obyek penelitian. Mahasiswa perlu merumuskan dan merancang proposal penelitian (*research design*) dengan lengkap, sehingga hal ini bisa meyakinkan diri sendiri dan penguji tentang kesiapan untuk melakukan penelitian tesis. Proposal penulisan tesis sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

A. Judul

1. Judul tesis hendaknya singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Harus dipertimbangkan juga agar penelitian dari segi substansi dapat dilaksanakan (*feasible*), dan dapat dijangkau dari segi administrasi, logistik dan waktu (*manageable*)
2. Perlu dibedakan antara tema dan judul. Tema ialah wilayah kajian pada tataran teoritik, misalnya tema suatu penelitian ialah tentang pengaruh kurikulum terhadap perubahan perilaku peserta didik, sedangkan judulnya mungkin tentang pengaruh suatu kurikulum terhadap sekelompok peserta didik di suatu lembaga Pendidikan. Jadi, tema lebih bersifat umum, sedangkan judul terkait dengan obyek tertentu. Perbedaan antara tema dan judul ini penting, karena hal ini akan berpengaruh terhadap arah penelusuran kajian hasil penelitian terdahulu.

B. Latar Belakang Masalah

1. Ketertarikan seseorang untuk membahas sesuatu masalah biasanya didorong oleh faktor-faktor subyektif dan obyektif. Ketertarikan karena faktor subyektif, misalnya karena seseorang pernah terlibat dengan masalah itu. Ketertarikan karena faktor

obyektif biasanya terjadi setelah seseorang memikirkan masalah itu secara sungguh-sungguh dan logis dengan memperhatikan berbagai fakta, data kajian yang ada

2. Disarankan agar penulisan latar belakang masalah diawali dengan menampilkan berbagai data atau informasi yang terkait dengan tema penelitian, yang memperlihatkan tema itu berada dalam kesenjangan (*gap*) antara harapan dan kenyataan, sehingga menimbulkan keingintahuan akademik
3. Latar belakang dapat juga dimulai dengan memberikan komentar, evaluasi atau kritik terhadap karya tulis atau hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian. Pemilihan terhadap karya tulis atau hasil penelitian dimaksud harus akurat, otoritatif dan orisinal. Selanjutnya, komentar, evaluasi, atau kritik yang dikemukakan haruslah ditujukan untuk memperoleh permasalahan yang belum terjawab atau bahkan tidak disetujui penulis proposal dengan mengemukakan berbagai alasan yang mendukung
4. Latar belakang masalah sebaiknya juga mengangkat argument-argumen tentang obyek yang dibahas yang dapat mendorong ke arah kajian yang akan diteliti. Argument-argumen dimaksud bisa juga berbentuk perdebatan akademik tentang suatu konsep, teori atau hasil penelitian.
5. Latar belakang masalah penelitian harus dilengkapi dengan banyak literatur, penjelasan masalah yang akan diteliti, signifikansi penelitian, serta persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain yang pernah dilakukan
6. Pada Alinea akhir di latar belakang masalah perlu ada penegasan bahwa dalam tema yang dibahas itu memang terdapat permasalahan, dan layak diteliti berdasarkan beberapa alasan yang dikemukakan.

C. Identifikasi, Pembatasan Masalah dan Perumusan

1. Identifikasi masalah adalah daftar masalah yang dapat diteliti, yang muncul dari pemaparan latar belakang masalah. Semua masalah yang diidentifikasi ini harus disebutkan, tetapi hanya

salah satu dari daftar masalah ini yang akan diambil atau pilih menjadi masalah penelitian

2. Perumusan masalah adalah pernyataan dalam sebuah kalimat mengenai apa sesungguhnya yang hendak diteliti, biasanya dengan menggunakan ungkapan “bagaimana” (dalam penelitian kualitatif) atau boleh juga “sejauh mana” (dalam penelitian kuantitatif). Rumusan masalah itu minimal satu. Tetapi, ia dapat dijabarkan secara konseptual ke dalam dua atau tiga pertanyaan ini akan diuraikan dalam sebuah bab dan subbab
3. Masalah yang dirumuskan dalam proposal tesis haruslah layak diteliti berdasarkan hasil kajian literatur dan teori
4. Rumusan masalah itu kemudian diberi pembatasan yang disebut pembatasan masalah. Pembatasan masalah bukanlah membatasi identifikasi masalah, melainkan membatasi rumusan masalah agar tegas fokusnya. Pembatasan masalah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: (1) pembatasan temanya, misalnya bahwa yang dimaksud kurikulum disini adalah kurikulum 2014 sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumen resmi; (2) pembatasan waktu, misalnya bahwa periode yang terwakili oleh penelitian ini hanya dua tahun yaitu tahun 2014 dan 2015; dan (3) pembatasan tempat, misalnya bahwa penelitian ini hanya akan menjangkau:

Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

- a. Lembaga Pendidikan negeri/swasta dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan Perguruan Tinggi. Sasaran yang akan diteliti antara lain :
 1. Masalah pengelolaan lembaga pendidikan;
 2. Masalah administrasi pendidikan;
 3. Masalah Dosen/Guru;
 4. Masalah Mahasiswa/siswa;
 5. Masalah Media Belajar;
 6. Masalah proses pembelajaran
 7. Masalah teknologi pendidikan;
 8. Masalah manajemen pendidikan;
 9. Masalah pendidikan Islam anak usia dini (PIAUD);
 10. Masalah-masalah lain yang terkait;
- b. Lembaga-lembaga sosial yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam, antara lain:

1. Lembaga Perguruan Tinggi;
 2. Madrasah Diniyah;
 3. TPA, TKA, dan TBA; dan
 4. Lembaga dakwah, organisasi Islam;
 5. Lembaga pengambil kebijakan pendidikan Islam;
 6. Pondok Pesantren.
- c. Masyarakat, baik individu maupun kelompok.

Prodi Magister Ekonomi Syariah

- a. Lembaga keuangan syariah dari tingkat lokal sampai dengan tingkat Nasional. Sasaran yang akan diteliti antara lain :
1. Masalah pengelolaan lembaga Keuangan syariah;
 2. Masalah Pemasaran Produk pada lembaga keuangan syariah;
 3. Masalah SDM Lembaga Keuangan Syariah;
 4. Masalah pasar modal syariah;
 5. Masalah Instrumen Keuangan Syariah;
 6. Masalah kesejahteraan masyarakat pada perspektif ekonomi syariah;
 7. Masalah teknologi dan Informasi pada lembaga keuangan syariah;
 8. Masalah keuangan publik Islam;
 9. Masalah produksi dan konsumsi dalam ekonomi syariah;
 10. Masalah zakat, wakaf dan shadaqah;
 11. Masalah-masalah lain yang terkait;
- b. Lembaga-lembaga keuangan yang berhubungan dengan ekonomi syariah, antara lain:
1. Perbankan Syariah;
 2. Pegadaian Syariah;
 3. Asuransi Syariah; dan
 4. Lembaga pengambil kebijakan Ekonomi Islam;
 5. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas);
 6. Lembaga dakwah, organisasi Islam;
- c. Masyarakat, baik individu maupun kelompok.
5. Pembatasan masalah itu pada satu sisi sesungguhnya adalah oprasionalisasi konsep, karena menunjukkan *variable* apa saja yang menjadi fokus suatu penelitian. Dengan demikian suatu uraian pembatasan masalah dapat pula dilengkapi dengan hipotesis, jika penelitian itu hendak membuktikan hipotesis tertentu.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebuah pernyataan mengenai hasil yang akan dicapai dalam penelitian, yang disinkronkan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas. Sebagaimana rumusan masalah, tujuan penelitian sesungguhnya juga hanya satu, tetapi bisa dijabarkan dalam beberapa sub-tujuan (tujuan khusus). Narasi dalam tujuan ini biasanya menggunakan kata memahami, menjelaskan, menganalisis, membuktikan, merumuskan teori/model, tergantung dari bentuk penelitian yang dilaksanakan

E. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

Signifikansi penelitian adalah arti penting penelitian terutama dalam konteks akademik. Dengan pemahaman pemetaan dan *lacuna* (ruang kosong) penelitian, signifikansi penelitian dapat ditunjukkan dengan menyebutkan sumbangan hasil penelitian itu dalam membangun teori di bidang ilmu pengetahuan bersangkutan. Ini biasanya disebut dengan “*Contribution to knowledge*”

Selain pada tataran teoritik, penyusun proposal juga hendaknya dapat menjelaskan manfaat atau kegunaan praktis dari hasil penelitiannya nanti, misalnya untuk menjadi bahan kebijakan pemerintah di bidang Pendidikan atau menawarkan alat ukur bagi pemimpin lembaga Pendidikan dalam mengevaluasi kinerjanya.

F. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dipahami sama dengan tinjauan Pustaka, telaah kepustakaan atau kajian Pustaka atau istilah lain yang sama maksudnya. Karena itu, penulis proposal hendaknya menguraikan dengan jelas kajian Pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan menguraikan teori, konsep, temuan dan bahan penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian terdahulu ini akan menjadi titik tolak atau pijakan untuk melakukan penelitian yang diusulkan, sehingga jelas distingsi studi yang akan dilakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Dalam

konteks ini penulis proposal perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat ringkasan tentang isi yang diuraikan dalam literatur dan penelitian yang terdahulu
2. Membandingkan dan mengkontraskan pendapat para peneliti dan penulis buku/jurnal terhadap permasalahan yang hendak diteliti
3. Melakukan pengelompokan (kategorisasi) berbagai pendapat yang memiliki kemiripan
4. Melakukan kritik metodologi yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya
5. Mengomentari berbagai kajian baik yang saling menguatkan maupun bertentangan
6. Menjelaskan posisi penelitian yang akan dilaksanakan dengan literatur dan penelitian terdahulu

Tujuan adanya penelitian terdahulu yang relevan atau kajian Pustaka ini adalah:

1. Untuk memetakan hal-hal yang diteliti sampai saat ini yang terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Ini biasanya disebut dengan the state of affairs dari masalah yang bersangkutan
2. Untuk memetakan hal-hal yang belum diteliti terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Ini biasanya disebut dengan lacuna atau ruang kosong
3. Untuk memastikan permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian yang akan dilakukan semestinya mengambil salah satu masalah dari wilayah lacuna itu
4. Untuk memosisikan serta membandingkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu
5. Untuk menghindari duplikasi dengan penelitian yang sudah ada
6. Untuk memastikan penggunaan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, yang berbeda dengan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu, jika tema penelitian itu memiliki kesamaan.

G. Kriteria

Penulisan tesis harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang dipilih dengan menggambarkan korelasi keilmuan yang dibahas dengan disiplin ilmu terkait lainnya (interdisiplin);
2. Menunjukkan penguasaan dan pengembangan keilmuan yang dikaji, dan memberikan kontribusi baik pada aspek pengembangan akademik/teoretis maupun pada pemanfaatan praktis;
3. Menjadi karya ilmiah yang layak publikasi, baik dalam bentuk buku maupun artikel di jurnal ilmiah tingkat nasional atau internasional, serta presentasi makalah ilmiah di forum ilmiah tingkat nasional atau internasional.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup tiga hal, yaitu bentuk penelitian, pengorganisasian data, dan analisis data. Bentuk penelitian dilihat dari perspektif sumber data penelitian, dibedakan menjadi penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Bentuk penelitian dilihat dari perspektif analisisnya, dibedakan menjadi penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data sekunder, sumber data primer diperoleh melalui survey, kuesioner, interview (wawancara), dan observasi. Pengorganisasian data meliputi pengumpulan dan pengolahan data. Dalam pengumpulan data ini diperlukan instrument penelitian dalam bentuk pedoman wawancara, angket, checklist, dan alat ukur yang hendak digunakan (satuan metric, skala lickerts dan lain-lain). Sedangkan pengolahan data meliputi kegiatan reduksi data, display data dan verifikasi data dan lain-lain

Metode analisis data mencakup penjelasan tentang pendekatan yang digunakan dan cara menganalisis data yang akan dilakukan. Pendekatan adalah penggunaan suatu cabang Ilmu dalam suatu penelitian, misalnya penggunaan pendekatan, fiqh, ushul fiqh,

tafsir, sejarah, psikologi, sosiologi, antropologi dan sebagainya. Di dalam analisis ini juga bisa digunakan satu atau beberapa teori baik yang merupakan bagian dari ilmu-ilmu Islam maupun Ilmu-ilmu sosial dan humaniora, misalnya teori sumber hukum islam, teori fungsional, teori konflik, teori linguistic dan sebagainya

Adapun cara menganalisis data pada dasarnya terdiri atas beberapa kemungkinan, yaitu:

1. memilih dan mengelompokkan data, sehingga dapat dibangun sebuah tipologi atau kategorisasi
2. membandingkan data yang satu dengan lainnya untuk mencari persamaan dan perbedaannya untuk kemudian membangun pemahaman yang menyeluruh
3. menghubungkan antar dua atau beberapa variable, yang biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat pula dilakukan dalam penelitian kualitatif
4. perlu ditegaskan pula bahwa analisis data berbeda dengan penafsiran data. Analisis data adalah cara pembacaan data dengan tiga cara tersebut di atas, sedangkan penafsiran data adalah komentar peneliti atas hasil analisis itu.

I. Daftar Pustaka

Di dalam bagian ini dicantumkan referensi, literatur, unduhan dari internet yang sudah dijadikan sumber dalam penyusunan proposal dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan tesis yang akan dilakukan. Dalam konteks ini penulis proposal hendaknya banyak mengutip jurnal sebagai referensi, karena jurnal banyak memuat informasi atau kajian yang mutakhir (*up to date*)

J. Lampiran

Proposal tesis dilengkapi dengan banyak lampiran yang mendukung misalnya bukti adanya penelitian pendahuluan, rancangan wawancara, rancangan kuesioner dan lainnya yang akan dijadikan acuan penelitian.

BAB III

SISTEMATIKA TESIS

Terdapat tiga bagian penting dalam sistematika penulisan tesis yakni bagian awal, tengah dan akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

- a. Cover luar;
- b. Cover dalam;
- c. Kata pengantar/ucapan terima kasih;
- d. Pernyataan bebas plagiarisme;
- e. Lembar pengecekan plagiarisme;
- f. Persetujuan pembimbing dan penguji
- g. Abstrak Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris;
- h. Pedoman Transliterasi (dari aksara Arab ke aksara Latin);
- i. Daftar Isi;
- j. Daftar Tabel, Daftar Singkatan atau lainnya (jika ada);
- k. Daftar Pustaka;
- l. Lampiran (jika ada);
- m. Glosarium;
- n. Indeks;
- o. Biodata/Curriculum Vitae Penulis;
- p. Lampiran hasil cek plagiarisme dan berita acara ujian-ujian (proposals dan Komprehensif).

Secara keseluruhan, bagian awal ini diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (yakni: i, ii, iii, dan seterusnya) sebagai penanda halaman. Penjelasan dari tiap bagian dari bagian awal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Cover

Cover terdiri atas dua bagian, yakni sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar berbentuk *soft cover* dengan gambar yang sesuai dengan tema tesis Adapun halaman sampul Pedoman Penulisan Tesis dalam, berisi teks yang sama dengan yang tertera

pada halaman sampul luar tetapi ditulis di atas kertas biasa. Teks halaman sampul luar dan sampul dalam tersebut terdiri atas tujuh bagian sebagai berikut:

- a. Judul;
- b. Keterangan tujuan penyusunan;
- c. Logo IAIN SAS BABEL yang standar (terlampir);
- d. Nama penulis;
- e. Nomor induk mahasiswa;
- f. Nama PPS dan program studi;
- g. Tahun penyelesaian (masehi).

Huruf yang digunakan untuk bagian lembar sampul ini adalah Times New Roman, dengan ukuran yang dianjurkan adalah 14 untuk judul, 12 untuk nama penulis, nomor induk mahasiswa, nama program studi, fakultas, universitas dan tahun penyelesaian tesis, serta ukuran 12 untuk bagian “keterangan tujuan penulisan.” Semua teks tersebut disusun secara simetris tengah (centered). Cover dilengkapi dengan teks punggung, yang berisi beberapa hal sebagai berikut: Nama penulis, nomor mahasiswa, judul karya, singkatan nama fakultas dan universitas, serta tahun ujian.

2. Halaman Judul

Komponen teks pada bagian lembar judul ini sama persis dengan komponen teks pada lembar sampul; yang membedakannya hanya jenis kertasnya. Lembar judul dihitung sebagai halaman Romawi pertama dari bagian awal karya, dengan nomor “i”, meski nomor halaman tidak perlu dicantumkan.

3. Pernyataan Bebas Plagiarisme

Lembar ini berisi pernyataan dari penulis tentang keaslian karyanya, dan kesiapan untuk memberikan pertanggungjawaban jika ditemukan unsur penjiplakan. Lembar pernyataan dibubuhi tanda tangan penulis dan bermaterai Rp. 6000. Kata “Lembar Pernyataan” ditulis tebal (bold) dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

4. Lembar Persetujuan Pembimbing dan Penguji

Lembar persetujuan pembimbing merupakan bukti bahwa pembimbing menyetujui draf tulisan yang diajukan. Teks lembar ini terdiri dari judul karya, keterangan, nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan dibubuhi tanda tangan pembimbing. Halaman persetujuan pembimbing merupakan prasyarat, sebelum draft tulisan diajukan.

5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan pernyataan draf tulisan telah diajukan di depan sidang penguji dan diperbaiki sesuai dengan saran anggota penguji. Oleh karena itu, selain mencantumkan tanggal berlangsungnya ujian, halaman pengesahan ini juga dibubuhi tanda tangan tim penguji. Dengan ditandatanganinya lembar pengesahan ini berarti tim penguji telah mengetahui dan menyetujui versi draft akhir tulisan. Halaman pengesahan ini merupakan prasyarat agar ijazah dan transkrip nilai yang asli dapat diberikan kepada penulis. Frasa “Pengesahan Ujian” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah.

6. Halaman Pedoman Transliterasi

Transliterasi digunakan dalam penulisan ilmiah tugas akhir ini secara konsisten sesuai dengan pedoman yang berlaku di (lihat D. Citation pada bab IV) Variasi hanya boleh dilakukan apabila harus merujuk kepada pedoman transliterasi yang lazim digunakan secara internasional seperti *Encyclopedia of Islam E.J Brill* dan *IJMES (International Journal of Middle Eastern Studies)*.

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE DALAM HURUF LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI Nomor: 158/1987 dan nomor: 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	Bb	-
ت	Tā'	Tt	-
ث	ṡā'	Ṣ ṣ	s dengan satu titik di atas
ج	Jim	Jj	-
ح	Ḥā'	Ḥ ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	Khā'	Khkh	-
د	Dāl	Dd	-
ذ	Ẓal	Ẓ ẓ	z dengan satu titik di atas
ر	Rā'	Rr	-
ز	Z	Zz	-
س	Sin	Ss	-
ش	Syīn	Ssy	-
ص	Ṣād	Ṣ ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	Gg	-
ف	Fā	Ff	-
ق	Qāf	Qq	-
ك	Kāf	Kk	-

ل	Lām	Ll	-
م	Mīm	Mm	-
ن	Nūn	Nn	-
و	Wau	Ww	-
هـ	Hā'	Hh	-
ء	Hamza h	Tidak dilamba ngkan	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Yy	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: رَبَّكَ ditulis *rabbaka*

الْحَدُّ ditulis *al-h}addu*

III. Vokal Pendek

1. Vokal Pendek

Vokal/*harakat fathah* ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *d}ammah* ditulis u.

Contoh: يَضْرِبُ ditulis *yadribu*

سُئِلَ ditulis *su'ila*

2. Vokal Panjang

Vokal panjang (*māddah*), yang dalam tulisan Arab menggunakan *harakat* dan huruf, ditulis dengan huruf dan tanda *caron* (-) di atasnya: ā, ī, ū.

Contoh: قَالَ ditulis *qāla*

قِيلَ ditulis *qīla*

يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

3. Vokal Rangkap

a. *Fathah* + *ya'* mati ditulis *ai* (أَي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

b. *Fathah* + *wāwu* ditulis au (أو)

Contoh: حَوْلَ ditulis *h}aula*

III. Tā' Marbūṭah (ة) di akhir kata

1. *Tā' Marbūṭah* (ة) yang dibaca mati (*sukūn*) ditulis *h*, kecuali kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, *tobat*, dan sebagainya.

Contoh: طَلَّحَةَ ditulis ṭalḥah

التَّوْبَةَ ditulis *al-taubah*

فَاطِمَةَ ditulis *Fātimah*

2. *Tā' Marbūṭah* yang diikuti kata sandang *al* (ال), jika dibaca terpisah atau dimatikan, ditulis *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

Jika dibaca menjadi satu dan dihidupkan ditulis *t*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raud}atulatfāl*

IV. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

1. Kata sandang (ال) diikuti huruf *syamsiah* ditulis sesuai dengan bunyinya (sama dengan huruf yang mengikutinya, dan dipisahkan dengan tanda [-]).

Contoh: الرَّحِيمِ ditulis *ar-Raḥīmu*

السَّيِّدِ ditulis *as-sayyidu*

الشَّمْسِ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang (ال) diikuti huruf *qamariah* ditulis *al-* dan dipisahkan tanda [-] dengan huruf berikutnya.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*

الكَافِرُونَ ditulis *al-kāfirūn*

الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

V. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Jika rangkaian kata tidak mengubah bacaan, ditulis terpisah/kata perkata, atau
2. Jika rangkaian kata mengubah bacaan menjadi satu, ditulis menurut bunyi/pengucapannya, atau dipisah dalam rangkaian tersebut.

Contoh: خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *khair al-rāziqīn* atau *khairurrāziqīn*

7. Abstrak

Abstrak ditulis dengan jumlah kata antara 250 sampai dengan 300 kata, hanya dalam satu halaman. Abstrak terdiri atas empat bagian yakni, pernyataan tentang tujuan penelitian, metode penelitian, temuan-temuan penting hasil penelitian, dan perbandingan dengan hasil penelitian lain. Abstrak diikuti oleh kata kunci yang berjumlah 4-5 kata, dan setiap huruf awal pada setiap kata kunci menggunakan huruf kapital. Kata “abstrak” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Nama lengkap penulis diketik dengan huruf kapital dua spasi di bawah judul dan dimulai dari sisi kiri, kemudian disusul judul penelitian. Huruf pertama setiap kata pada judul diketik dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata sambung.

8. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis secara langsung. Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak terlalu merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat karya tulisnya, karena hal tersebut biasa dalam sebuah studi objektif. Kata Pengantar biasanya ditujukan kepada civitas academica (Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, dan Sekretaris Program Studi), dosen pembimbing, dosen penguji, pihak instansi/lembaga/organisasi/ perusahaan tempat melakukan penelitian, teman sejawat, dan atau keluarga. Kata “Kata Pengantar” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

9. Daftar Isi

Daftar isi memuat struktur tulisan mulai dari judul sampai lampiran. Semua lembar yang terletak sebelum kata pengantar tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi. Cara penulisan judul, judul dan sub-judul itu ialah: kata “BAB” ditulis dengan huruf kapital di tepi sebelah kiri, kemudian diikuti nomor dan judul bab dengan huruf kapital. Selanjutnya, di bawah judul bab dicantumkan nomor dan judul-judul subbab, yang ditulis dengan huruf kapital di awal kata. Nomor halaman yang menunjukkan letak masing-masing bagian dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan melalui titik-titik secukupnya. Kata “daftar isi” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

10. Daftar Tabel

Jika dalam sebuah tugas akhir terdapat lebih dari lima buah tabel, perlu dibuatkan daftar tabel tersendiri beserta nomor tabel dan nomor halamannya. Kata-kata “daftar tabel” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah bagian atas,

dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Selanjutnya judul-judul tabel dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya. Perlu ditegaskan bahwa setiap tabel harus memiliki nomor dan judul yang menggambarkan isinya.

11. Daftar Gambar

Jika dalam sebuah tesis terdapat lebih dari lima buah ilustrasi seperti diagram, grafik, gambar, dan sebagainya, diperlukan daftar ilustrasi tersendiri. Cara penyusunannya sama dengan tabel. Kata-kata “daftar ilustrasi” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Perlu diingat bahwa setiap gambar, sebagaimana tabel, harus memiliki nomor dan judul.

12. Daftar Istilah

Dalam beberapa bidang keilmuan tertentu, tidak menutup kemungkinan adanya istilah-istilah teknis yang hanya diketahui kalangan tertentu yang akrab dengan bidang keilmuan tersebut. Mengingat hasil sebuah penelitian diharapkan dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas, maka diperlukan sebuah daftar istilah yang berisi definisi dan penjelasan atas beberapa istilah teknis. Kata-kata “daftar istilah” ditulis dengan huruf kapital tebal dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah.

B. Bagian Tengah

Bagian tengah ini merupakan inti dari tesis, yang terdiri atas bab pendahuluan, bab-bab bahasan, dan bab penutup. Di banyak universitas, sebagaimana telah disinggung sebagiannya di depan, bentuk penulisan tesis disusun seperti bentuk penulisan laporan penelitian pada umumnya, yang meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka atau landasan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran. Dengan demikian, semua bab dalam semua tesis menjadi sama. Namun, dalam tradisi

penulisan tesis di Pascasarjana IAIN SAS BABEL, sistematika penulisan bab-bab tesis disusun sebagaimana bab-bab dalam buku ilmiah, yang judul bab-babnya berbeda antara satu tesis dan lainnya. Di bawah ini adalah contoh sistematika tesis, yang sebagiannya sudah diuraikan dalam pedoman penulisan proposal penelitian di atas. Jumlah bab dalam tesis dan minimal lima (6) bab, termasuk bab pendahuluan dan penutup.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian Pustaka
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan

Uraian dalam Bab Pendahuluan ini merupakan penyempurnaan uraian dalam proposal penelitian, terutama dalam metode penelitian, yang perlu diuraikan secara lebih detail.

BAB II. KERANGKA TEORI DAN PERDEBATAN AKADEMIK

Bab ini menjelaskan konsep, teori, dan kajian pustaka dalam bentuk perdebatan akademik sesuai dengan tema tesis. Judul bab ini haruslah sesuai dengan tema tesis. Teori yang diuraikan disini adalah teori yang nantinya hendak digunakan sebagai rujukan dalam menganalisis data. Dengan demikian bab ini tidak sekadar berisi definisi-definisi, meskipun hal itu memang diperlukan juga.

BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini merupakan deskripsi mengenai objek yang diteliti, dari segi bentuk kelembagaan, biografi singkat tokoh, gambaran geografis, historis, sosial budaya masyarakat, dan sebagainya. Judul bab ini haruslah sesuai dengan tema tesis.

BAB IV dan BAB V URAIAN INTI

Bab-bab ini berisi uraian penyajian data dan analisisnya, yang mencerminkan upaya menjawab secara rinci pertanyaan-pertanyaan pokok penelitian yang disebut dalam Bab Pendahuluan. Sebagaimana telah disebut di muka, bab inti tidak boleh hanya terdiri atas satu bab agar judul bab ini tidak sama dengan judul tesis. Setidaknya Bab inti harus terdiri atas dua bab untuk Tesis sehingga judul-judul bab inti pasti berbeda dengan bunyi judul tesis karena harus menjabarkannya.

BAB VI PENUTUP

Bab Penutup ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah, meliputi rumusan masalah (pertanyaan mayor) maupun sub-rumusan masalah (pertanyaan minor). Hasil atau temuan penelitian ini kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian serupa yang dilakukan peneliti lain. Di samping itu, dalam kesimpulan ini juga disertai refleksi dan/atau implikasi penelitian. Refleksi merupakan pernyataan atau pendapat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan penelitian, yang berupa kontribusi teoretis yang menguatkan, meluaskan, merevisi, ataupun memperbaharui temuan sebelumnya atau teori yang ada. Adapun implikasi merupakan akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil penelitian yang dilakukan, baik dalam konteks akademis (teoretis) maupun praktis. Saran atau rekomendasi dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti yang ditujukan ke pihak lain, yang terdiri atas dua bagian, yaitu saran teoretis dan saran praktis. Saran teoretis menunjukkan wilayah

penelitian yang perlu dikembangkan atau diteliti lagi setelah penelitian ini, sedangkan saran praktis berupa pernyataan tentang kemungkinan penggunaan hasil penelitian ini untuk diterapkan dalam bidang-bidang tertentu dalam kehidupan masyarakat.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, indeks, lampiran terkait isi tesis, pengecekan plagiarisme, fotokopi SK Direktur tentang Pembimbing, fotokopi tanda lulus seminar proposal, ujian komprehensif, lampiran-lampiran lainnya dan daftar riwayat hidup

BAB IV

BAHASA, TEKNIK PENULISAN DAN PEGETIKAN TESIS

A. Bahasa

Pada dasarnya bahasa yang dipergunakan dalam penulisan tesis adalah bahasa Indonesia. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa antara lain:

1. Ketepatan penggunaan kata, istilah, struktur kata/kalimat, frasa dan klausa,
2. Ketepatan penggunaan logika,
3. Pembedaan antara fakta dan opini, serta antara deskripsi dan analisis,
4. Ketepatan penggunaan gaya bahasa tulis, bukan gaya bahasa lisan.
5. Ketepatan penggunaan gaya penulisan karya ilmiah (bukan karya populer),
6. Ketepatan penggunaan tanda baca dan pemenggalan kalimat/ alinea,
7. Ketepatan penulisan kutipan (footnote).
8. Penggunaan kalimat yang padat isi, bukan kalimat kalimat yang bertele-tele atau berulang-ulang.

Sedangkan hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan tesis adalah:

1. Penggunaan kalimat yang tidak memiliki subjek atau predikat,
2. Penggunaan kalimat bermakna ganda atau tumpang-tindih,
3. Penggunaan argumentasi (logika) yang tidak benar,
4. Keterangan kalimat yang diletakkan secara tidak tepat,
5. Uraian yang tidak obyektif dan tidak kritis.

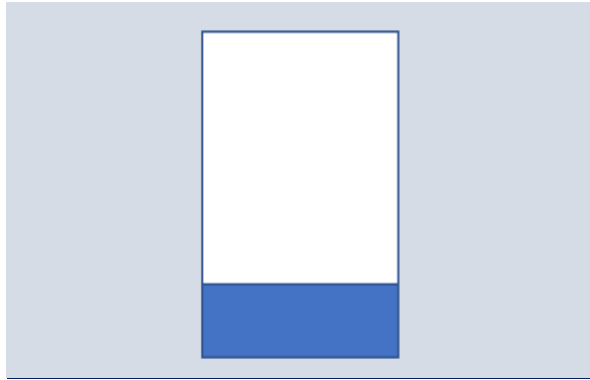
B. Teknis Penulisan

Teknik penulisan dalam pedoman ini menggunakan *Turabian and Chicago Styles Citations*. Model-model tersebut merupakan

sistem sitasi yang banyak digunakan dalam penulisan artikel ilmiah baik makalah, jurnal, tesis, dan disertasi.

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Jenis kertas yang digunakan untuk menulis tugas akhir ini adalah kertas ukuran A4 (210x297 mm) 80 gram, dicetak both size. Untuk tesis, halaman sampul diberi ilustrasi atau gambar yang sesuai dengan tema penelitian. Draf dijilid dengan soft cover dan desain sampul dibuat sendiri oleh mahasiswa sesuai dengan tema kajian. Adapun standar sampul adalah sebagaimana di bawah ini, yaitu dengan Warna Biru Gelap sebagai penanda



2. Jenis dan Ukuran Huruf

Untuk huruf Latin, font yang digunakan adalah Times New roman dengan ukuran 12, jarak 2 (dua) spasi. Selain itu untuk tranliterasi Bahasa Arab ke Latin menggunakan font Times New Arabic. Adapun tesis yang ditulis dalam bahasa Arab atau menggunakan teks Huruf Arab, font yang digunakan adalah Traditional Arabic dengan ukuran 16 dengan jarak spasi disesuaikan. Huruf tebal (bold) hanya dipergunakan untuk judul bab dan subbab (dengan penomoran A, B, C, dan seterusnya) yang terdapat di bagian tengah, sedangkan huruf miring (italic) hanya digunakan untuk judul buku/jurnal/media dan kata-kata bahasa asing

3. Margin

- a. Tesis dijilid dua muka (bolak-balik), dengan halaman pertama per bab berada pada halaman muka (halaman ganjil);
- b. Tesis diketik satu setengah spasi. Batas pinggir kertas (margin) yang harus dikosongkan adalah 3 cm pada Atas (*Top*), kanan (*Right*) dan bawah (*bottom*) bagi karya yang menggunakan huruf Latin
- c. Tepi sebelah kiri (*Left*) dan 4 cm, untuk tulisan yang menggunakan huruf Latin
- d. Pada setiap alinea (paragraf) baru, ketikan dimulai menjorok (tabbing) 1 cm dari garis margin

4. Penulisan dan Pemenggalan Kata

- a. Bilangan bernama, seperti Rp50,00, pukul 12.00, tidak boleh dipenggal, tetapi apabila nama itu ditulis sesudah nama bilangan dan bukan singkatan, pemenggalan boleh dilakukan, seperti 10 kilometer, 15.000 rupiah, dan sebagainya;
- b. Inisial nama orang tidak boleh dipisahkan dari nama keseluruhan (lengkap), seperti: R.A. [dipisah dari] Kartini, H.A. [dipisah dari] Salim;
- c. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu atau dua angka hendaknya ditulis penuh dengan huruf tidak boleh ditulis dengan angka, sedangkan bilangan lebih dari dua angka ditulis dengan angka tidak ditulis dengan huruf. Contoh: “Rata-rata penduduk Indonesia makan tiga kali sehari,” “Jarak Jakarta-Cirebon sejauh 300 kilometer dapat ditempuh dalam waktu lima jam;”
- d. Persen, tanggal, jumlah uang, nomor rumah, nomor telepon, pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan harus ditulis dengan angka. Contoh: 10%, 26 Desember 2007, Rp10.000, Jalan Jeruk nomor 5, telepon 7401925, 0,08, 7 km;

- e. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu, susunan kalimat harus dirubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf;
- f. Judul buku, nama majalah, koran, jurnal, dan kata asing termasuk kata yang berasal dari daerah yang bukan merupakan kata baku dalam bahasa Indonesia, diketik miring (*italics*), sementara nama-nama asing, seperti nama lembaga, tidak diketik miring. Contoh: World Health Organization, Râbitah al-'Alam al-Islâmî. Penulisan istilah asing hendaknya disertai dengan terjemahannya atau diberikan artinya dalam bahasa yang digunakan dalam penulisan tesis (Indonesia, Arab, Inggris).

5. Sistem Penomoran

- a. Nomor halaman Bagian Awal pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, berupa angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, iv, dan seterusnya, dimulai dari halaman Kata Pengantar dan diletakkan di tengah bagian bawah (*bottom-center*) halaman tersebut.
- b. Pada Bagian Tengah dan Bagian Akhir, dimulai dari Bab Pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa 1,2,3 dan seterusnya ditulis pada sudut bawah (*odd and even*) untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, kecuali pada halaman judul Bab PENDAHULUAN (BAB I), bab-bab selanjutnya, dan DAFTAR PUSTAKA, maka nomor pada halaman-halaman judul bab tersebut ditempatkan di tengah bagian bawah (*bottom-center*). Semua nomor halaman tidak diberi tanda titik.
- c. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi besar, seperti BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya, diletakkan di tengah (*center*) di atas judul bab untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin. Penomoran selanjutnya, yaitu nomor sub-bab, sub-sub bab, dan seterusnya digunakan kombinasi angka dan huruf Latin.

- d. Dengan demikian, untuk tesis yang menggunakan huruf Latin sistem penomorannya adalah sebagai berikut: angka Romawi besar untuk nomor bab, huruf kapital Latin (A, B, C, D) untuk sub-bab, angka (1. 2. 3.) dan abjad (a. b. c.) untuk sub-sub bab, dan seterusnya. Lihat contoh di bawah ini:
- I, II, III, IV
 - A., B., C., D.
 - 1., 2., 3., 4.
 - a., b., c., d.
 - 1), 2), 3), 4)
 - a), b), c), d)
 - (1), (2), (3), (4)
 - (a), (b), (c), (d)
- e. Nomor pada catatan kaki dimulai dari angka 1 pada setiap bab baru; dan oleh karenanya, pada setiap bab baru, sumber tulisan ditulis dengan lengkap.

6. Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian tabel dan gambar dimaksudkan untuk menyederhanakan penyajian data dan memudahkan pemahaman pembaca terhadap informasi yang diberikan

a. Penyajian tabel

Penyajian tabel memudahkan pemahaman pembaca terhadap informasi yang bersifat kuantitatif, sehingga pembaca dapat menginterpretasikan (menafsirkan) data secara lebih cepat, juga dalam menemukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Cara penulisan penyajian tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Semua tabel diberi nomor urut dengan angka Arab, seperti: 1, 2, 3.
- 2) Setiap tabel di beri judul yang menggambarkan isinya dan ditempatkan di atas tabel dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung dan kata depan.

- 3) Tabel tidak menggunakan garis tegak (vertikal, kolom), tetapi menggunakan garis datar (horizontal, lajur).
- 4) Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama penulis atau lembaga yang mempublikasi, tahun publikasi dan nomor halaman di bawah tabel.
- 5) Jika suatu tabel sangat pendek (kurang dari dua lajur) disarankan sebaiknya tabel diintegrasikan dengan teks.
- 6) Ukuran setiap tabel tidak boleh lebih dari satu halaman.
- 7) Dua buah tabel tidak boleh diletakkan berturut-turut, tanpa diselingi text (kalimat) di antara keduanya.
- 8) Sebuah tabel tidak boleh dipotong dan diletakkan pada dua halaman berbeda.
- 9) Tabel yang disajikan harus diberi interpretasi dalam teks mengenai pola atau kecenderungan yang terlihat pada data.
- 10) Disarankan agar ketika suatu teks menunjuk ke suatu tabel, janganlah menggunakan kata-kata “seperti terlihat pada tabel di bawah ini”, karena dapat mempersulit peletakan tabel, tetapi tunjuklah nomor tabelnya saja.

b. Penyajian gambar

Pengertian gambar meliputi foto, grafik, daigram, bagan, peta, chart, dan gambar lainnya. Penyajian gambar ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman dan untuk menarik perhatian pembaca. Cara penulisan gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Semua gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, seperti: 1, 2, 3.

- 2) Judul gambar ditempatkan di atas gambar dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung dan kata depan.
- 3) Gambar harus dibuat sederhana tetapi jelas sehingga mudah dipahami meskipun tanpa penjelasan (narasi).
- 4) Gambar yang disajikan harus diberi penjelasan atau interpretasi.
- 5) Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman lampiran.
- 6) Semua ketentuan tentang tabel, berlaku untuk gambar.
- 7) Penyajian gambar harus dilakukan secara selektif, karena terlalu banyak gambar akan mengurangi nilai sebuah karya ilmiah.

7. Pengutipan

Kutipan adalah cara pengambilan informasi, data, pendapat atau rumusan yang telah didokumentasikan atau dipublikasikan ke dalam sebuah karya ilmiah (jurnal/tesis/disertasi). Setiap kutipan diakhiri dengan catatan kaki. Format penulisan yang dipakai dalam kutipan harus mengikuti sistem yang sama untuk penulisan referensinya. Terdapat dua jenis kutipan: kutipan tidak langsung dan kutipan langsung.

a. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, kemudian diakhiri dengan penulisan catatan kaki.

Contoh:

Abdillah melacak kesadaran Islam tentang lingkungan dalam al-Qur'an...., atau Pada tahun 2015, Abdillah

melacak kesadaran Islam tentang lingkungan dalam al-Qur'an...

Kutipan dapat dilakukan dengan tidak menyebut nama penulis di dalam kalimat, tapi dicantumkan dalam catatan kaki seperti:

“Di Indonesia kesadaran akan pentingnya pelestarian alam disadari tidak hanya oleh birokrat dan sarjana umum tapi juga oleh sarjana agama.” Kutipan ini diakhiri dengan pencantuman catatan kaki.

b. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kalimat orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung ada dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

1) Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang dari lima baris. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan. Contoh: Colin Robson mengingatkan kepada peneliti untuk memiliki catatan proses penelitian, karena (catatan) merupakan “certainly invaluable as it helps to keep in one place details of appointments and meeting, what data were actually collected, where, when, etc.” Kutipan langsung pendek ditempatkan di dalam body text dan diakhiri dengan catatan kaki.

2) Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang dapat dilakukan ketika penulis mengutip sumber tulisan lain lebih dari empat baris. Kutipan langsung panjang dituliskan dalam paragraf tersendiri di bawahnya dengan posisi menjorok dan dengan font lebih kecil dari font tulisan *body text*, dengan jarak 1cm dari margin kiri dan tetap dalam jarak 1 spasi. Contoh:

Apabila seseorang memulai suatu penelitian, Colin Robson (2004, terbit pertama tahun 1993) mengingatkan

untuk hati-hati dan mempertimbangkan beberapa hal agar tidak terjerembab pada masalah yang tidak diinginkan dikemudian hari. Lebih jauh dia menulis:

Before leaping into an enquiry or project, you need to have an idea about what you are letting yourself in for. Many real world studies take place on someone's else territory. False moves can inoculate a firm, school or other institution against future involvements, not only with you, but with other potential researchers – and, possibly, against the whole idea of systematic enquiry as an approach to dealing with problems or understanding situations... (diakhiri dengan catatan kaki).

Dalam hal pengutipan terhadap satu karya ilmiah dengan jumlah penulis dua orang atau lebih, cara penulisannya sebagai berikut: Taufik Abdullah dkk menjelaskan bahwa.... (diakhiri dengan catatan kaki). Pengutipan terhadap penulis dengan karya lebih dari satu, cara penulisannya adalah penyebutan dalam kurung tahun terbit karya tersebut dan diakhiri dengan catatan kaki. Sedangkan pengutipan dari beberapa karya dari penulis yang berbeda, cara penulisannya adalah dengan menyebutkan nama penulis dan diakhiri dengan catatan kaki.

Dalam hal pengutipan terhadap karya ilmiah dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, maka nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya. Sedangkan pengutipan terhadap sumber kutipan yang merupakan sumber sekunder, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan diakhiri dengan catatan kaki, seperti kutipan tulisan oleh Mary Jill Brody dalam buku yang editornya D.L. Lange dan R. Michael Paige, tahun 2003, halaman 39 yang bunyinya:

From sociological perspective, culture can be defined as the product of civilization.

Brody, sebagaimana dikutip oleh Lange dan Paige (2003) menyarankan bahwa budaya itu adalah sebuah produk peradaban. Tulisan diakhiri dengan catata kaki, dengan menyebutkan sumber tulisan.

Jika tidak ada nama penulis, cara penulisannya adalah dua kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan, kemudian nama jurnal/majalah/surat kabar ditulis miring, dan akhiri dengan catatan kaki. Kalau penulisnya adalah suatu lembaga, maka lembaga tersebut ditulis menggantikan penulis, dan diakhiri dengan catatan kaki.

Adapun pengutipan Ayat al-Qur'an dan Hadis dilakukan dengan cara:

1. Ayat yang dikutip disertakan secara utuh dan ditulis dalam bahasa aslinya.
2. Terjemahan ayat tersebut disebutkan di bawah teks asli dengan menggunakan tanda petik (“.....”) jika terjemahan itu kurang dari lima baris.
3. Dalam hal terjemahan ayat itu milik orang atau pihak lain, perlu disebutkan sumbernya.
4. Kutipan ditulis dengan format tabbing (menjorok ke dalam) sebanyak 1 cm. Contoh: Dalam al-Qur'an dinyatakan bahwa puasa merupakan kewajiban bagi orang-orang yang beriman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Quran berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai, orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (Q.S. A; Baqarah [2]: 183).

C. Penulisan Catatan Kaki

Untuk penulisan yang menggunakan catatan kaki mengikuti kalimat atau bagian paragraf yang dikutip baik langsung maupun tidak langsung, dan ditandai dengan nomor yang tersusun secara urut dan ukurannya lebih kecil dari huruf atau angka yang digunakan dalam naskah (superscript) dalam satu spasi. Sumber tulisan yang digunakan pertama kali memuat secara utuh nama penulis, judul buku atau tulisan, tempat penerbitan, penerbit, tahun dan halaman yang dirujuk. Jika sumber tulisan yang sama digunakan kembali, maka penulisannya hanya mencantumkan nama penulis (boleh dipendekkan/nama akhirnya saja dan tidak disingkat), judul buku atau tulisan ditulis miring (boleh dipendekkan dengan cara mengambil tiga kata pertama dari judul buku itu dan tidak disingkat), kemudian di ikuti dengan tiga buah tanda titik dan halaman langsung ketik angkanya saja. Jika penulis yang sama menulis karya yang berbeda, maka prosedur awal diulang kembali. Perhatikan contoh berikut dan tanda baca yang digunakan:

¹Micheal W. Apple, "Reproduction and Contradiction in Education: an Introduction," dalam *Cultural and Economic Reproduction: Essays in, Class, Ideology and the State*, ed. Micheal W. Apple, (Boston: Routledge and Kegan Paul, 1917), 28–32.

²Michael W. Apple, *Education and Power*, (London: Routledge, 2013), 32–33. Louis Althusser, *Lenin and Philosophy...*, 141-143.

³Pierre Bourdieu, *Distinction Social Criticue of Judgement of Taste*, (Cambridge: Harvard University Press.1984), 387.

⁵Émile Durkheim, *The Division of Labor in Society*, (New York: Free Press, 1997), x-xi.

⁶Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmoderen, dan Poskolonial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 270.

⁷Émile Durkheim, *The Division...*, 68

D. Citation

Pascasarjana IAIN SAS BABEL menggunakan standar Turabian and Chicago Styles Citations.

BOOKS	
Footnote Reference	Corresponding Bibliography Entry
Single author:	
<p>Turabian superscript note numbers: ¹Mariah Burton Nelson, <i>The Stronger Women Get, the More Men Love Football: Sexism and the American Culture of Sports</i> (New York: Harcourt Brace, 1994), 54.</p> <p>Chicago note numbers: 1. Mariah Burton Nelson, <i>The Stronger Women Get, the More Men Love Football: Sexism and the American Culture of Sports</i> (New York: Harcourt Brace, 1994), 54.</p>	<p>Nelson, Mariah Burton. <i>The Stronger Women Get, the More Men Love Football: Sexism and the American Culture of Sports</i>. New York: Harcourt Brace, 1994.</p>
Single author of translated work:	
<p>²Louis Verneuil, <i>The Fabulous Life of Sarah Bernhardt</i>, trans. Ernest Boyd (Westport, CT: Greenwood Press, 1972), 72-73.</p>	<p>Verneuil, Louis. <i>The Fabulous Life of Sarah Bernhardt</i>. Translated by Ernest Boyd. Westport, CT: Greenwood Press, 1972.</p>
Two to three authors:	
<p>³Ruhi Saith and Barbara Harriss-White, <i>Gender Sensitivity of Well-being Indicators</i> (Geneva: United Nations Research Institute for Social Development, 1998), 199-200.</p>	<p>Saith, Ruhi and Barbara Harriss-White. <i>Gender Sensitivity of Well-being Indicators</i>. Geneva: United Nations Research Institute for Social Development, 1998.</p>

More than three authors or editors; editor(s) in lieu of author(s):	
⁴ Barbara Fawcett and others, eds. <i>Practice and Research in Social Work: Postmodern Feminist Perspectives</i> , (London: Routledge, 2000), 65-66.	Fawcett, Barbara and others, eds. <i>Practice and Research in Social Work: Postmodern Feminist Perspectives</i> . London: Routledge, 2000.
Corporate author within a larger organization; compilers' names also provided:	
⁶ College Library Information Packet Committee, College Libraries Section, Association of College and Research Libraries, <i>Assessment in College Library Instruction Programs</i> , Lawrie H. Merz and Beth L. Mark, compilers (Chicago: American Library Association, 2002).	College Library Information Packet Committee, College Libraries Section, Association of College and Research Libraries. <i>Assessment in College Library Instruction Programs</i> . Lawrie H. Merz and Beth L. Mark, compilers. Chicago: American Library Association, 2002.

CHAPTERS IN BOOKS	
Footnote Reference	Corresponding Bibliography Entry
Treat authors, multiple authors, editors, translators, and corporate authors of chapters the same as authors of books (above). Editors of the collection of chapters are listed after the book title, with "edited by" abbreviated to: ed.	
¹⁵ Emily Zakin, "Beyond the Sexual Contract: Traversing the Fantasy of Fraternal Alliance," in <i>Between the Psyche and the Social: Psychoanalytic Social Theory</i> , ed. Oliver Kelley and Steve Edwin (Lanham, MD: Rowman and Littlefield, 2002), 161.	Zakin, Emily. "Beyond the Sexual Contract: Traversing the Fantasy of Fraternal Alliance." In <i>Between the Psyche and the Social: Psychoanalytic Social Theory</i> , ed. Oliver Kelley and Steve Edwin, 159-83. Lanham, MD: Rowman and Littlefield, 2002.

ONLINE ARTICLES (Journals, Magazines, Newspapers, Book Reviews)	
Footnote Reference	Corresponding Bibliography Entry
As much as possible, try to identify and provide elements equivalent to those used for print publications, above.	
Journal article - online version identical to print (provide page numbers if available; omit if not):	
¹⁴ Kira, Sanbonmatsu, "Gender Stereotypes and Vote Choice," <i>American Journal of Political Science</i> 46 (2002), 21-22, http://www.jstor.org/view/00925853/sp030001/03x0054b/0#&origin=sfx%3Asfx (accessed March 22, 2004).	Sanbonmatsu, Kira. "Gender Stereotypes and Vote Choice." <i>American Journal of Political Science</i> 46 (2002): 20-34, http://www.jstor.org/view/00925853/sp030001/03x0054b/0#&origin=sfx%3Asfx (accessed March 22, 2004).
Journal article - different from print version or only online publication - without page numbers:	
¹⁵ Edna Erez, "Domestic Violence and the Criminal Justice System: An Overview," <i>Online Journal of Issues in Nursing</i> 7, no. 1 (January 2002), http://www.nursingworld.org/ojin/topic17/tpc17_3.htm (accessed March 22, 2004).	Erez, Edna. "Domestic Violence and the Criminal Justice System: An Overview." <i>Online Journal of Issues in Nursing</i> 7, no. 1 (January 2002), http://www.nursingworld.org/ojin/topic17/tpc17_3.htm (accessed March 22, 2004).
Online magazine article:	
¹⁶ Eric Boehlert, "Watch Your Mouth," <i>Salon</i> , March 19, 2004, http://www.salon.com/news/feature/2004/03/19/fcc/ (accessed March 22, 2004).	Boehlert, Eric. "Watch Your Mouth." <i>Salon</i> , March 19, 2004, http://www.salon.com/news/feature/2004/03/19/fcc/ (accessed March 22, 2004).

Newspaper article online:	
<p>¹⁷Tanya Schevitz, "Berkeley Parents Reinvent School: Charter Program to Focus on Ability Rather Than Age," <i>San Francisco Examiner</i>, January 18, 1995, Wednesday; fourth edition, http://web.lexis-nexis.com/universe/document?_m=5b81f9bb972aef2e8ed34751f6d3002f&_docnum=16&wchp=dGLbVlb-zSkVA&_md5=a7ced40274280aa4a3ac6bed4cd2a53a (accessed March 22, 2004).</p>	<p>News items from <i>daily newspapers</i> are rarely listed in a bibliography or reference list, unless the newspaper is referred to several times and constitutes a substantial part of the documentation.</p>
Online Book Review article - online without print equivalent:	
<p>¹⁸Jay MacDonald, "Fantastic Voyage: Jasper Fforde Takes Readers on a Witty, Wild Ride," review of <i>The Well of Lost Plots</i>, by Jasper Fforde, <i>BookPage: America's Book Review</i> (2004), http://www.bookpage.com/0403bp/jasper_fforde.html (accessed March 22, 2004).</p>	<p>MacDonald, Jay. "Fantastic Voyage: Jasper Fforde Takes Readers on a Witty, Wild Ride." Review of <i>The Well of Lost Plots</i>, by Jasper Fforde. <i>BookPage: America's Book Review</i> (2004), http://www.bookpage.com/0403bp/jasper_fforde.html (accessed March 22, 2004).</p>
Online Book Review article - print equivalent, found in another online resource:	
<p>¹⁹Jayne Anne Phillips, "Crowding Out Death," review of <i>White Noise</i>, by Don DeLillo, <i>New York Times Book Review</i> (January 13, 1985), http://galenet.galegroup.com/servlet/LitRC?locID=u</p>	<p>Phillips, Jayne Anne. "Crowding Out Death." Review of <i>White Noise</i>, by Don DeLillo. <i>New York Times Book Review</i>, January 13, 1985.</p>

<p>cberkeley&frmhyp=1&srchtp=athr &c=2&PN=CLC0218DOC02 205&ai=23406&svdste=6&docNu m=H1102180000&ST=don+de lillo&bConts=16303&vrsn=3&OP =contains&ca=1&ste=120 &tab=1&tbst=arp&n=10 (accessed March 22, 2004).</p>	<p>http://galenet.galegroup.com/servlet/LitRC?1ocID=ucberkeley&frmhyp=1&srchtp=athr&c=2&PN=CLC0218DOC02205&ai=23406&svdste=6&docNum=H1102180000&ST=don+delillo&bConts=16303&vrsn=3&OP=contains&ca=1&ste=120&tab=1&tbst=arp&n=10 (accessed March 22, 2004).</p>
--	---

ONLINE BOOK	
Footnote Reference	Corresponding Bibliography Entry
As much as possible, try to identify and provide elements equivalent to those used for print publications, above.	
Online reproduction of previously published book:	
<p>²⁰Emma Hardinge Britten, <i>Modern American Spiritualism: A Twenty Years' Record of the Communion Between Earth and the World of Spirits</i> (New York: The Author, 1870): 57, Making of America Collection, http://www.hti.umich.edu/cgi/t/text/text-idx?c=moa;idno=ACM3377 (accessed March 22, 2004).</p>	<p>Britten, Emma Hardinge. <i>Modern American Spiritualism: A Twenty Years' Record of the Communion Between Earth and the World of Spirits</i>. New York: The Author, 1870. Making of America Collection, http://www.hti.umich.edu/cgi/t/text/text-idx?c=moa;idno=ACM3377 (accessed March 22, 2004).</p>

WEBSITES and WEB PAGES	
Footnote Reference	Corresponding Bibliography Entry
<p>Insofar as possible, apply the rules and conventions for print materials to web pages and websites. When in doubt supply information that will help readers locate the website and the passage you refer to. For note brevity, some details may appear only in the bibliography.</p>	
<p>Website with authors, title, series, publisher, and date (no page numbers):</p>	
<p>⁸Eleanor Roosevelt, "To Undo a Mistake Is Always Harder Than Not to Create One Originally," chapter 2 ("Essay") in <i>Confinement and Ethnicity: An Overview of World War II Japanese American Relocation Sites</i> (U.S. Department of the Interior, National Parks Service, Western Archeological and Conservation Center, 1999, revised 2000), http://www.cr.nps.gov/history/online_books/anthropology74/ce2.htm (accessed March 22, 2004).</p>	<p>Roosevelt, Eleanor. "To Undo a Mistake Is Always Harder Than Not to Create One Originally." Chapter 2 ("Essay") in <i>Confinement and Ethnicity: An Overview of World War II Japanese American Relocation Sites</i>, by J. Burton and others, Publications in Anthropology 74. U.S. Department of the Interior, National Parks Service, Western Archeological and Conservation Center, 1999, (revised 2000), http://www.cr.nps.gov/history/online_books/anthropology74/ce2.htm (accessed March 22, 2004).</p>
<p>Web page within a website; not dated:</p>	
<p>⁹Free Speech Movement Archives, "Mario Savio's Speech Before the FSM Sit-in" [conclusion], (Berkeley: FSM-A, n.d.), http://www.fsm-a.org/stacks/mario/</p>	<p>Free Speech Movement Archives. "Mario Savio's Speech Before the FSM Sit-in" [conclusion]. Berkeley: FSM-A, n.d. http://www.fsm-a.org/</p>

mario_speech.html (accessed March 22, 2004).	stacks/mario/mario_speech.html (accessed March 22, 2004).
--	---

3. Chicago and Turabian Style Rules Governing the Examples Above

The general Chicago and Turabian Style rules for the above are based are listed here:

- a. **General.** List the elements that clearly identify the work's author and title, its publisher, and date of publication.. For online publications, add elements stating where you retrieved the document and the date accessed, if required.
- b. **Punctuation.** Periods are generally used between elements in references in bibliographies and reference lists. A colon separates titles from subtitles, the place of publication from the publisher name, and volume information from page numbers for journal articles. Quotation marks are used around article and chapter titles.
- c. **Capitalization.** In bibliographies and notes, capitalize the first letter of all significant words in titles and subtitles of works and parts of works such as articles or chapters. In reference lists, capitalize the first letter of all significant words only in titles of periodicals, and capitalize only the first letter of the first word (and any proper nouns) of titles and subtitles of articles, books, and chapters, and corporate authors.
- d. **Font.** Italicize titles of periodicals and books.
- e. **Abbreviations.** Use **ed.** or **trans.** for "editor" or "edited by" or "translator" or "translated by." "University" may be abbreviated to **Univ.** Months may be abbreviated. Be consistent throughout your paper with whatever conventions you adopt.
- f. **Footnotes and endnotes.** Number notes consecutively throughout your paper, beginning with one. Format is the same for endnotes and footnotes. Endnotes should follow the body of the paper and precede any appendices and the bibliography. In Turabian style, use superscript ¹ for endnote and footnote numbers in the text and at the beginning of each note. In Chicago style, the note number in the text is in parentheses (1)and is followed by a period and space in the note: 1. Note content.

- g. **Authors' names.** In bibliographies and reference lists, only the first author's last name is inverted (last name first). First names should usually be provided when available. List all authors' names in a bibliography or reference list. In in-text parenthetical
- a. **references,** list the last names of one to three authors; if more than three, list the first followed by et al. Corporate names as authors are written out.
- h. **Publication place.** If more than one place is given, the first is generally sufficient. Do not abbreviate place names. Give the city and state or country if the city is not well known for publishing or is ambiguous.
- i. **Publisher.** Provide the exact publisher name. Common names may be shortened (e.g., Scribner, Macmillan)
- j. **Publication date.** In notes and bibliographies, the date of publication for books and most published works follows the publisher name. For articles, it is part of the volume and issue number statement (below). In reference lists, the year of publication immediately follows the name(s) of the author(s). For works with no author or editor, put the title first and follow it by the year of publication. If there is no date available, state: n.d.
- k. **Volume and Issue Numbers.** For periodicals with continuous pagination throughout a volume, provide only the volume number and year. If issue begins with page 1, follow the volume number with the issue number identified by "no." or its name: 38, no. 2 (1993): 12-17.
- l. **Electronic resources.** Follow rules that apply to equivalent parts of print resources as much as possible. When in doubt, avoid italics and quotation marks and give as much information as may be useful. Too much is better than too little.
- m. **Authors of web pages.** If not readily apparent, try to find and provide the name(s) of authors or corporate author(s) responsible for the content. The objective is to attribute the content and to tell you reader who provided the information. It is better to explain web pages without apparent authorship than to provide insufficient information, leaving your reader wondering.
- n. **URL.** Always provide the URL if web-based. Break URLs only after a /.
- o. **Dates for electronic resources.** Include if required by your instructor. Otherwise, omit dates accessed except for sites frequently updated, sites where the content is known not to be permanent (most

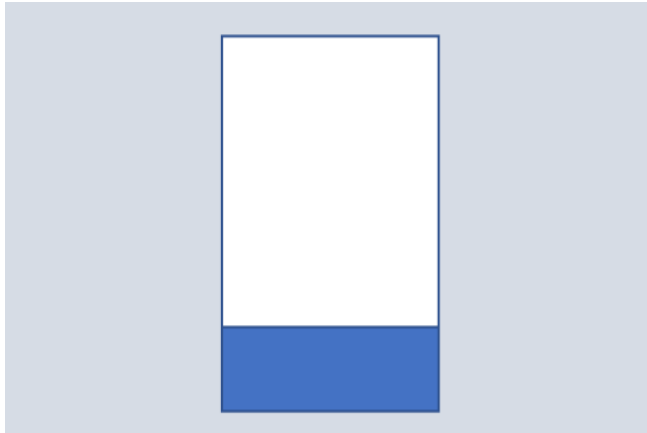
news and magazine sites), and time- sensitive data. Do not include the last date revised or updated. If an access date is required, include it parenthetically at the end: (accessed March 19, 2004).

- p. **Pagination in electronic resources.** When citing an online publication with an equivalent print version, try to obtain and provide the page numbers used in the print version. In documents without page numbers, add a descriptive locator such as section heading or whatever is needed to allow your reader to find the resource

BAB V
FORMAT DAN PUBLIKASI TESIS
(BUKU DAN ARTIKEL)

A. Format Umum (BUKU)

1. Isi tesis maksimal 30% untuk pendahuluan/pengantar, dan minimal 70% untuk uraian/bab inti.
2. Tesis diformat dalam bentuk buku ukuran B5 bolak-balik, satu spasi dengan tipe huruf Times New Roman, ukuran (font) 11, margin 2,5 cm untuk tulisan Latin, Times New Arabic untuk transliterasi dan dengan tipe huruf Traditional Arabic, ukuran (font) 14 untuk tulisan Arab.
3. Catatan kaki (footnote) tesis yang ditulis dengan huruf latin berukuran huruf (font) 10
4. Cover tesis sebagai bahan ujian promosi diberikan penciri warna, Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN SAS BABEL berupa Pantone 484C. kemudian, horizontal bar 3 cm tesis. Desain lainnya disesuaikan dengan tema tulisan.



5. Cover luar ditandai dengan judul tesis, nama penulis, nama institusi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dan tahun pembuatan. Di URUTAN ISI TESIS Cover luar dengan penciri khusus warna PANTONE 484 C (horizontal bar 3 cm tesis)

6. Cover dalam ditandai dengan judul tesis, peruntukan karya ilmiah, nama penulis, nama pembimbing, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), logo, nama institusi dan tahun pembuatan.

B. Kewajiban Setelah Ujian Tesis

1. Tesis yang sudah dinyatakan lulus dalam ujian tesis wajib diterbitkan oleh penerbit kredibel lengkap dengan ISBN (International Standard Book Number) dan dapat diakses secara online melalui website penerbit, terutama bagian cover, abstrak, daftar isi, dan daftar pustaka.
2. Desain, format, dan judul tesis yang diterbitkan disesuaikan dengan ketentuan penerbit, dan judulnya boleh mengalami perubahan atas persetujuan pembimbing dan penguji. Ukuran buku untuk tesis adalah 22 x 15 cm.
3. Buku yang diterbitkan harus mencantumkan informasi bahwa karya tersebut berasal dari tesis yang dipertahankan dalam Ujian Tesis di PPS IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung lengkap dengan tanggal, bulan, dan tahun ujian tesis
4. Buku yang telah diterbitkan diserahkan masing-masing 1 (satu) eksemplar kepada Pembimbing/Promotor, Penguji, Pimpinan Sidang, dan Sekretaris Sidang. Penyerahan buku untuk Sekretariat Program Pascasarjana, Perpustakaan Program Pascasarjana, dan Perpustakaan Utama IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung masing-masing minimal 2 (dua) eksemplar.
5. Penyerahan buku yang sudah diterbitkan merupakan prasyarat bagi pengambilan ijazah magister.
6. Selain dalam bentuk buku, setiap tesis wajib diformat ulang menjadi makalah/artikel dengan judul baru dan diterbitkan di Jurnal Ilmiah nasional (diutamakan yang berakreditasi untuk tesis)

C. Penerbitan Artikel Pada Jurnal terakreditasi

Setelah tesis selesai, satu syarat tambahan mahasiswa mengambil ijazah, para mahasiswa diwajibkan mempublikasikan bagian dari tesisnya pada jurnal yang terakreditasi, mahasiswa juga harus mengusahakan tidak terjadi self plagiasi. Ketentuan artikel yang diterbitkan pada jurnal yang terakreditasi diserahkan kepada jurnal tersebut.

Lampiran 1 Peraturan Direktur Program pascasarjana No. 1 tahun 2022

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN TESIS
DITULIS DENGAN HURUF BESAR DAN FONT 14
(Sub judul, jika ada ditulis dengan huruf kecil dan font 14)



PROPOSAL PENELITIAN TESIS
(Semua huruf besar *time New Roman Bold/tebal, tegak, font 12*)

Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam/Ekonomi Syariah*
(haya huruf pertama dan nama gelar ditulis huruf besar)
(Semua huruf besar *Time New Roman Bold/tebal, tegak, font 12*)

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM:
Nama dan NIM ditulis dengan huruf besar,
Time New Roman Bold/tebal, tegak, font 12)

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
2022

(Semua huruf besar *Time New Roman Bold/tebal, tegak, font 14*)

Lampiran 2 Peraturan Direktur Program pascasarjana No. 1 tahun 2022

PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS

(Semua huruf besar *Time New Roman Bold/tebal, tegak, font 12*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Program Studi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal penelitian tesis yang berjuduladalah hasil karya saya sendiri. Ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila di kemudian hari terdapat hasil plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Tempat, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat Pernyataan

Materai 6000

Nama Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJAN**

Jl. Raya Petaling Km 13 Mendo Barat Bangka, Bangka Belitung

PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS

(Semua huruf besar *Time New Roman Bold/tebal, tegak, font 12*)

Praoposal penelitian tesis yang berjudul ditulis NIM telah melalui pembimbingan sebagaimana ditetapkan Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sehingga layak diajukan untuk diujikan Seminar Proposal Penelitian Tesis.

Nama

Tanggal

Tandatangan

Pembimbing I

Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJAN**

Jl. Raya Petaling Km 13 Mendo Barat Bangka, Bangka Belitung

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI

SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN TESIS

(Semua huruf besar *Time New Roman Bold/tebal, tegak, font 12*)

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan menyetujui proposal tesis saudara :

Nama :

NIM :

Program :

Judul

telah diujikan pada: _____ dan dinyatakan LULUS dalam Seminar Proposal Penelitian sehingga dapat dilanjutkan ke pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis Magister.

Nama	Tanggal	Tandatangan
_____ Ketua/ Penguji	_____	_____
_____ Sekretaris/ Penguji	_____	_____
_____ Penguji I	_____	_____
_____ Penguji II	_____	_____



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJAN**

Jl. Raya Petaling Km 13 Mendo Barat Bangka, Bangka Belitung

**PENGESAHAN PERBAIKAN
MAJELIS PENGUJI
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan menyetujui proposal tesis saudara :

Nama :

NIM :

Program :

Judul

telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan pada saat Ujian Seminar Proposal Penelitian yang dilaksanakan pada: sehingga dapat diajukan untuk ujian kembali.

Nama	Tanggal	Tandatangan
_____	_____	_____
Ketua/ Penguji		
_____	_____	_____
Sekretaris/ Penguji		
_____	_____	_____
Penguji I		
_____	_____	_____
Penguji II		

Lampiran 3 Peraturan Direktur Program pascasarjana No. 1 tahun 2022

**JUDUL MAKALAH KOMPREHENSIF
DITULIS DENGAN HURUF BESAR DAN FONT 14
(Sub judul, jika ada ditulis dengan huruf kecil dan font 14)**



MAKALAH KOMPREHENSIF
Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam/Ekonomi Syariah*

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM:

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN MAKALAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Program Studi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa makalah yang berjuduladalah hasil karya saya sendiri. Ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila di kemudian hari terdapat hasil plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Tempat, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat Pernyataan

Materai 6000

Nama Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJAN**

Jl. Raya Petaling Km 13 Mendo Barat Bangka, Bangka Belitung

PENGESAHAN MAKALAH KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa makalah komprehensif saudara :

Nama :

NIM :

Program :

Judul :

telah diujikan pada: dan dinyatakan LULUS.

Nama	Tanggal	Tandatangan
_____	_____	_____
Ketua/ Penguji		
_____	_____	_____
Sekretaris/ Penguji		
_____	_____	_____
Penguji I		
_____	_____	_____
Penguji II		



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJAN**

Jl. Raya Petaling Km 13 Mendo Barat Bangka, Bangka Belitung

**PENGESAHAN PERBAIKAN MAKALAH
OLEH MAJELIS PENGUJI KOMPRESIF**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan menyetujui makalah kompresif saudara :

Nama :

NIM :

Judul :

telah diujikan pada: _____ telah diperbaiki sesuai dengan yang
disarankan oleh penguji sehingga dapat diujikan kembali dalam ujian
komprehensif

Nama	Tanggal	Tandatangan
_____ Ketua/ Penguji	_____	_____
_____ Sekretaris/ Penguji	_____	_____
_____ Penguji I	_____	_____
_____ Penguji II	_____	_____

Lampiran 5 Peraturan Direktur Program pascasarjana No. 1 tahun 2022

JUDUL TESIS
DITULIS DENGAN HURUF BESAR DAN FONT 14
(Sub judul, jika ada ditulis dengan huruf kecil dan font 14)



TESIS MAGISTER
Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam/Ekonomi Syariah*

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM:

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
2022

Lampiran 6 Peraturan Direktur Program pascasarjana No. 1 tahun 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Program :

Judul :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjuduladalah hasil karya saya sendiri. Ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila di kemudian hari terdapat hasil plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Tempat, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat Pernyataan

Materai 6000

Nama Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJAN**

Jl. Raya Petaling Km 13 Mendo Barat Bangka, Bangka Belitung

PERSETUJUAN TESIS

Tesis yang berjudul ditulis
..... NIM telah melalui pembimbingan
sebagaimana ditetapkan Program Pascasarjana IAIN Syaikh
Abdurrahman Siddik sehingga layak diajukan untuk diujian ujian Tesis.

Nama

Tanggal

Tandatangan

Pembimbing I

Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJAN**

Jl. Raya Petaling Km 13 Mendo Barat Bangka, Bangka Belitung

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan menyetujui tesis saudara :

Nama :

NIM :

Program :

Judul

telah diujikan pada: _____ dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis
Program Magister.

Nama

Tanggal

Tandatangan

Ketua/ Penguji

Sekretaris/ Penguji

Penguji I

Penguji II



**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJAN**

Jl. Raya Petaling Km 13 Mendo Barat Bangka, Bangka Belitung

**PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS
OLEH MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan menyetujui tesis saudara :

Nama :

NIM :

Program :

Judul

telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan pada saat Ujian TESIS yang dilaksanakan pada: _____ sehingga dapat diajukan untuk ujian kembali.

Nama	Tanggal	Tandatangan
_____	_____	_____
Ketua/ Penguji		
_____	_____	_____
Sekretaris/ Penguji		
_____	_____	_____
Penguji I		
_____	_____	_____
Penguji II		

Lampiran 7 Peraturan Direktur Program pascasarjana No. 1 tahun 2022

1. Penelitian Kepustakaan dan Kualitatif

KEPUSTAKAAN		Jumlah Halaman		KUALITATIF		Jumlah Halaman	
		min	max			Min	max
I	PENDAHULUAN	15	20	I	PENDAHULUAN	15	20
	A. Latar Belakang Masalah	3	4		A. Latar Belakang Masalah	3	4
	B. Rumusan Masalah	0,5	1		B. Rumusan Masalah	0,5	1
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	1	2		C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	1	2
	D. Kajian Pustaka	5	6		D. Kajian Pustaka	5	6
	E. Metode Penelitian	4	5		E. Metode Penelitian	4	5
	F. Sistematika Pembahasan	1,5	2		F. Sistematika Pembahasan	1	2
II	PROFIL TOKOH/BUKU	20	36	II	LANDASAN TEORI	20	40
	A. Pembahasan disesuaikan	10	18		A. Konseptualisasi Topik Yang Diteliti	10	20
	B. Pembahasan disesuaikan	10	18		B. Perspektif Teoritis	10	20
	C. dst..						
III	DESKRIPSI HASIL TEMUAN	25	40	III	DESKRIPSI PROFIL/OBYEK PENELITIAN	25	38
	A. Deskripsi Hasil Temuan	10	20		A. Deskripsi Profil/Obyek Penelitian	10	20
	B. Pembahasan disesuaikan	10	20		B. Pembahasan disesuaikan	10	18
	C. dst..				C. dst..		
IV	ANALISIS TEMUAN PENELITIAN	38	50	IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	38	48
	A. Pembahasan disesuaikan	20	30		A. Deskripsi Hasil Temuan	10	20
	B. dst..	15	20		B. Analisis Temuan Penelitian	10	20
V	PENUTUP	2	4	V	PENUTUP	2	4
	A. Kesimpulan	1	2		A. Kesimpulan	1	2
	B. Saran dan Implikasi Penelitian	1	2		B. Saran dan Implikasi Penelitian	1	2
TOTAL		100	150	TOTAL		100	150

2. Penelitian Kepustakaan dan Kualitatif

KUANTITATIF		Jumlah Halaman		PENGEMBANGAN (RnD)		Jumlah Halaman	
		min	Max			min	max
I	PENDAHULUAN	8	10	I	PENDAHULUAN	12	19
	A. Latar Belakang Masalah	3	5		A. Latar Belakang Masalah	5	6
	B. Rumusan Masalah	0,5	1		B. Rumusan Masalah	0,5	1
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	1	2		C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	1	2
	D. Sistematika Pembahasan	1,5	2		D. Spesifikasi Produk	2	5
					E. Asumsi Pengembangan	2	5
II	LANDASAN TEORI	20	50	II	LANDASAN TEORI	20	47
	A. Deskripsi Teori	20	35		A. Deskripsi Teori	20	35
	B. Kajian Pustaka	5	10		B. Kajian Pustaka	4	10
	C. Kerangka Berfikir	2	4		C. Kerangka Berfikir	2	2
	D. Hipotesis	0,5	1				
III	METODE PENELITIAN	20	28	III	METODE PENELITIAN	20	31
	A. Jenis & Pendekatan	1	3		A. Model Pengembangan	2	4
	B. Tempat & Waktu	0,5	1		B. Prosedur Pengembangan		
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	2	4		1. Studi Pendahuluan	2	4
	D. Variabel & Indikator	2	5		2. Pengembangan Prototipe	2	4
	E. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran	2	5		3. Uji Lapangan	2	4
	F. Teknik Pengumpulan Data	1,5	2		4. Diseminasi dan Sosialisasi	2	3
	G. Uji Keabsahan	2	5		C. Subjek Penelitian	1	2
	H. Teknik Analisis Data	2	3		D. Uji Keabsahan Data	3	6
					E. Teknik Analisis Data	3	4
IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38	58	IV	Deskripsi dan Analisis Data	40	72
	A. Deskripsi Data				A. Deskripsi Prototipe Produk	7	12
	1. Analisis Data	10	18		B. Hasil Uji Lapangan		
	2. Pengujian Hipotesis	10	18		1. Hasil Uji Lapangan Terbatas	6	10
	B. Pembahasan	10	19		2. Hasil Uji Lapangan Lebih	6	10
	C. Keterbatasan Penelitian	2	3		3. Hasil Uji Lapangan Operasional	6	10
					C. Analisis Data (Akhir)	10	15
					D. Prototipe Akhir	8	15
V	PENUTUP	2	4	V	PENUTUP	3	6
	A. Kesimpulan	1	2		A. Kesimpulan	2	3
	B. Saran dan Implikasi Penelitian	1	2		B. Saran dan Implikasi Penelitian	2	3
TOTAL HALAMAN NASKAH		100	150	TOTAL HALAMAN NASKAH		120	175

PEDOMAN TESIS



**Gedung Pascasarjana
Jl. Pahlawan 12 Km.13 Petaling Banjar, Kec. Mendo Barat
Kab. Bangka, Kep. Bangka Belitung 33173**

www.pascasarjana.iainsasbabel.ac.id